**MAKALAH KEWARGANEGARAAN   
“Good Governance (Sub Globalisasi)”**



DOSEN PEMBIMBING :

**NURLAILA, S.Pd., M.MPd**

DISUSUN OLEH KELOMPOK :

1. **INDRA FARHAN 21254323028**
2. **M. GHOZI SYAH PUTRA 21254323029**
3. **M. WALDI RAHMAN 21254323030**
4. **RAYYA ADE AVRILIANA 21254323031**
5. **RENDI AKBAR 21254323032**
6. **WENDI IRAWAN 21254323033**
7. **LIDYA SITI RAFIQA 21254323034**
8. **M. RAIHAN PUTERA 21254323035**

**PROGAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA KOMPUTER   
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN   
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH   
2022**

# **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang atas rahmatnya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Makalah ini yang berjudul ***“ Good Governance (Globalisasi) “.*** Penulisan Makalah ini merupakan salah satu tugas yang diberikan dalam mata kuliah Kewarganegaraan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Dalam penulisan Makalah ini kami merasa masih banyak penulisan yang kurang tepat atau kurang baik, mengingat akan kemampuan yang kami miliki. Untuk itu kami mohon kritik dan saran dari pembaca demi menyempurnakan Makalah ini. Dalam penyusunan Makalah ini kami menyampaikan banyak terima kasih kepada penyusun dan juga khususnya kepada dosen kami yang telah memberikan tugas dan petunjuk agar kami dapat menyelesaikan Makalah ini.

Tanjung Pati, 24 Maret 2022

Penyusun

Kelompok 3b

# **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Globalisasi adalah suatu fenomena yang tidak bisa dielakkan. Globalisasi tidak hanya berelasi dengan bidang ekonomi, tetapi juga di lingkungan politik, sosial, dan hubungan internasional (Wolf, 2014). Menurut World Bank, globalisasi dapat dilihat dari peningkatan saling ketergantungan antar negara- negara seperti peningkatan integrasi perdagangan, penduduk, dan ide yang berada dalam satu pasar global. Proses globalisasi turut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yaitu ekonomi, sumber daya alam, pasar, politik, dan teknologi. Globalisasi ditunjukkan dengan adanya bukti nyata dari perubahan beberapa negara.Negara yang mengalami proses globalisasi akan memperoleh keuntungan dari banyaknya barang dan jasa yang dihasilkan. Selain barang dan jasa yang banyak, tingkat harga juga lebih murah, pendapatan tenaga kerja yang tinggi, tingkat kesehatan, dan standar hidup yang lebih tinggi secara menyeluruh. IMF menyatakan selama dua puluh tahun terakhir, beberapa negara telah terbuka dalam ekonomi secara global. Disamping itu negara miskin dengan persentase kemiskinan ekstrim (negara dengan pendapatan perkapita kurang US$1 per hari) di negara berkembang telah berkurang dan ini adalah bukti pencapaian globalisasi.Kondisi ini memperkuat pendapat Dreher (2006) bahwa globalisasi diikuti oleh pertumbuhan ekonomi. Selain itu, liberalisasi dalam perekonomian sebagai dampak globalisasi juga dapat meningkatkan pendapatan (Atif et. Al, 2012). Tidak hanya dari sisi ekonomi, globalisasi memiliki dampak dari sisi politik dan sosial. Dibidang politik, globalisasi berhubungan dengan kerjasama 2 diplomatik antarnegara seperti partisipasi dalam organisasi internasional maupun partisipasi sesama negara di dunia. Sedangkan dibidang sosial mencakup teknologi dan komunikasi yang sudah sangat berkembang saat ini.

Globalisasi menyebabkan terjadinya perubahan secara besar – besaran baik dalam sektor ekonomi, politik, maupun sosial. Dampak yang dihasilkan dari globalisasi juga tidak terlepas dari kondisi di Indonesia saat ini. Sehingga diperlukan tata kelola yang baik di dalam semua sektor untuk mewujudkan pertumbuhan nasional yang baik. Globalisasi yang menyentuh berbagai bidang kehidupan di seluruh wilayah pemerintahan dan negara menuntut reformasi system perekonomian dan pemerintahan termasuk birokrasinya sehingga memungkinkan interaksi perekonomian antar daerah dan antar bangsa berlangsung lebih efisien. Kunci keberhasilan pembangunan perekonomian adalah daya saing, dan kunci daya saing adalah efisiensi pelayanan, serta mutu ketepatan dan kepastian kebijakan publik. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, salah satu prasyarat yang perlu dikembangkan adalah komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip good governance dalam penuangan mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa bernegara, sebagaiman diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Sebagai bagian dari masyarakat dunia, Indonesia juga tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh globalisasi ekonomi. Sejak era 1980-an, ekonomi nasional Indonesia telah terintegrasi ke dalam ekonomi dunia yang semakin kompetitif. Untuk itu, pemerintah dan masyarakat harus mendorong diperlakukannya *good governance* dalam penyelenggaraan pemerintahan dan organisasi-organisasi sipil lainnya. Ini disebabkan karena sistem yang lama terbukti gagal dalam mengahadapi tantangan karena terbukti tidak efektif dan tidak responsif terhadap tuntutan masyarakat dalam menghadapi era globalisasi ini.

## **Rumusan Masalah**

1. Apa pengertian dan latarbelakang dari globalisasi?
2. Apa tantangan dan ancaman globalisasi?
3. Bagaimana Indonesia dalam menghadapi globalisasi?
4. Bagaimana memperkuat daya tahan dan daya saing bangsa
5. Bagaimana Kajian kasus dalam Globalisasi

## **Tujuan**

1. Dapat mengetahui pengertian dan latar belakang dari globalisasi
2. Dapat mengetahui tantangan dan ancaman globalisasi?
3. Dapat mengetahui bagaimana Indonesia dalam menghadapi globalisasi?
4. Dapat mengetahui bagaimana memperkuat daya tahan dan daya saing bangsa
5. Dapat mengetahui bagaimana Kajian kasus dalam Globalisasi

# **BAB 2**

# **PEMBAHASAN**

## **2.1 Pengertian Globalisasi dan Latar Belakang Globalisasi**

Kata globalisasi sering terdengar dalam kehidupan sehari-hari. Globalisasi adalah hal yang tidak dapat dipungkiri atau dihindari. Menurut Anggara (2013) “Globalisasi diambil dari kata global, yang maknanya ialah universal. Globalisasi adalah proses penyebaran unsur-unsur baru khususnya yang menyangkut informasi secara mendunia melalui media cetak maupun elektronik”. Globalisasi yang semakin pesat akan membawa dampak bagi kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Dampak tersebut dapat berupa hal yang positif maupun negatif. Menurut Anggara (2013) Dampak positif globalisasi adalah sebagai berikut.

1. Mudah memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan.
2. Mudah melakukan komunikas.
3. Cepat dalam bepergian (mobilitas tinggi).
4. Menumbuhkan sikap kosmopolitan dan toleran.
5. Memacu untuk meningkatkan kualitas diri.
6. Mudah memenuhi kebutuhan.

Hal yang tidak dapat dihindari dari perkembangan tegnologi selain dampak positif globalisasi adalah dampak negatif. Menurut Anggara (2013) dampak negatif globalisasi antara lain:

* 1. Informasi yang tidak tersaring.
  2. Membuat tidak kreatif, karna prilaku konsumtif.
  3. Membuat sikap menutup diri, berpikir sempit.
  4. Banyak meniru perilaku yang buruk.
  5. Mudah terpengaruh oleh hal yang tidak sesuai dengan kebiasaan atau kebudayaan suatu negara.

Globalisasi juga memberikan dampak tersendiri bagi dunia pendidikan. Sebagai solusinya pemerintah mengubah kurikulum yang ada dalam dunia pendidikan. Akibat dari pergantian kurikulum karena tuntutan globalisasi, mengakibatkan siswa cenderung bingung terhadap materi serta cara yang disampaikan oleh guru, maka perlu usaha untuk mengatasi pendidikan akibat pengaruh di era global.

Dampak globalisasi dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari sekolah yang menerapkan bahasa asing sebagai bahasa yang wajib dipelajari, penggunaan alat bantu berupa komputer dan internet sebagai aplikasi pembelajaran, beberapa perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan dilakukan agar pendidikan di Indonesia dapat bersaing dengan pendidikan di dunia.

Internet merupakan alat yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang menarik. Internet dapat diakses oleh semua golongan masyarakat Indonesia, dan terdapat banyak hal yang menarik sehingga apabila penggunaannya dapat dimaksimalkan dan dalam bentuk positif maka hal tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia pada umumnya serta pendidikan khususnya.

Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya yang berita di suatu negara saja tetapi berbagai berita yang terjadi di seluruh penjuru dunia (global world). Artinya, perkembangan yang terjadi di berbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan dan pembelajaran. Seseorang tidak perlu lagi harus hadir di ruang kelas untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Cukup dari tempat masing-masing yang dilengkapi dengan komputer dan fasilitas sambungan internet.

## **2.2 Tantangan dan Ancaman Globalisasi**

Globalisasi merupakan suatu proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran  pandangan dan aspek  - aspek budaya lainnya dimana batas -- batas  antar negara menjadi terlihat semu. Globalisasi menempatkan masyarakat dunia untuk saling terhubung dalam semua aspek kehidupan,baik dalam, aspek sosial budaya, ekonomi, politik, teknologi maupun ilmu pengetahuan.

Adanya globalisasi membuat kita bisa saling terhubung dengan masyarakat lain di negara lain. Dalam bidang ekonomi kita bisa ikut berkontribusi untuk menjadi konsumen seperti membeli barang -- barang online yang dikirim dari luar negeri, maupun menjadi produsen dengan cara menjual produk kita ke pasar global.

Persaingan bisnis dalam globalisasi semakin lama semakin tinggi. Untuk mempersiapkan menghadapi globalisasi yang tidak bisa dihentikan kita perlu memahami apa saja tantangan yang tersedia.

Tantangan dalam konteks globalisasi  mengandung makna bahwa globalisasi tersebut harus dihadapi dengan suatu strategi untuk tidak kalah bersaing dengan negara lain. Tantangan tersebut adalah bagaimana bisnis kita dapat bertahan ataupun berkembang dan menghasilkan produk -- produk berkualitas global yang dapat bersaing dengan produk global lainnya. Bagaimana jika kita berada di posisi sebagai tenaga kerja untuk dapat bertahan dan bersaing dengan tenaga kerja asing yang masuk.

## **2.3 Indonesia Mengahadapai Globalisasi**

Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan bangsa Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi, yakni pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh globalisasi juga merasuk dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk kehidupan politik, ekonomi, ideologi, sosial budaya dan lain sebagainya. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lainlain. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan faktor pendukung utama dalam globalisasi. Dewasa ini, perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat kita hindari kehadirannya. Selanjutnya yang harus di siapkan untuk menghadapi globalisasi adalah dengan memperkuat posisi Indonesia dari berbagai bidang, salah satu aspek yang harus diperkuat adalah dibidang ekonomi. Oleh karena itu beberapa hal yang bisa lakukan adalah :

1. Peningkatan Daya Saing Ekonomi
2. Pengembangan industri nasional yang berfokus pada pengembangan industri prioritas dalam rangka memenuhi pasar ASEAN; pengembangan industri dalam rangka mengamankan pasar dalam negeri. Selanjutnya, pengambangan industri kecil menengah; pengembangan SDM dan penelitian; dan penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI).
3. Pengembangan pertanian, dengan fokus pada peningkatan investasi langsung di sektor pertanian, dan peningkatan akses pasar.
4. Pengembangan kelautan dan perikanan, dengan fokus pada penguatan kelembagaan dan posisi kelautan dan perikanan; penguatan daya saing kelautan dan perikanan; penguatan pasar dalam negeri; dan penguatan dan peningkatan pasar ekspor.
5. Pengembangan energi, yang fokus pada pengembangan sub sektor ketenagalistrikan dan pengurangan penggunaan energi fosil (Bahan Bakar Minyak); sub sektor energi baru, terbarukan dan konservasi energi; dan peningkatan pasokan energi dan listrik agar dapat bersaing dengan negara yang memiliki infrastruktur lebih baik.
6. Peningkatan Laju Ekspor

Indonesia harus bekerja ekstra keras menjadi pelaku perdagangan. Produk-produk yang dihasilkan perusahaan baik kategori besar atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) harus mampu berdaya saing. Oleh sebab itu kualitas produk dan jasa harus dinomorsatukan agar bisa diterima di pasar global. Hal ini bukan masalah yang mudah buat Pemerintah dan pelaku industri.

1. Pemberdayaan UMKM

Belum kokohnya fundamental perekonomian Indonesia saat ini, mendorong pemerintah untuk terus memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini mampu menyerap tenaga kerja cukup besar dan memberi peluang bagi UMKM untuk berkembang dan bersaing dengan perusahaan yang lebih cenderung menggunakan modal besar (capital intensive). Eksistensi UMKM memang tidak dapat diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi, terutama pasca krisis ekonomi. Disisi lain, UMKM juga menghadapi banyak sekali permasalahan, yaitu terbatasnya modal kerja, Sumber 40 Daya Manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002).

Kendala lain yang dihadapi UMKM adalah keterkaitan dengan prospek usaha yang kurang jelas serta perencanaan, visi dan misi yang belum mantap. Hal ini terjadi karena umumnya UMKM bersifat income gathering yaitu menaikkan pendapatan, dengan ciri-ciri sebagai berikut: merupakan usaha milik keluarga, menggunakan teknologi yang masih relatif sederhana, kurang memiliki akses permodalan (bankable), dan tidak ada pemisahan modal usaha dengan kebutuhan pribadi.

1. Perbaikan Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk mempercepat proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ini mengingat gerak laju dan pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya. Tapi faktanya bertahun-tahun saat ini perkembangan infrastruktur yang diharapkan selalu berkembang lebih baik di Indonesia malah sangat mencemaskan, sebagai contoh pergerakan barang hampir pada posisi terkunci karena kondisi infrastruktur sangat parah dan sistem logistik yang sangat rapuh.

Kemampuan daya saing produk Indonesia menuntut ketersediannya 43 infrastruktur yang memadahi. Infrastruktur yang kurang maksimal akan memperlambat gerak laju ekspor berbagai produk. Akibatnya kepercayaan permintaan luar negeri terhadap produk kita mengalami penurunan. Bahkan produk yang berdiam lama selama di perjalanan akan mengalami penyusutan kualitas. Sama halnya dalam permintaan jasa, seperti tenaga kerja kita ke luar negeri juga membutuhkan sarana infrastruktur yang memadai, agar permintaan luar negeri terhadap tenaga kerja kita bisa sesuai jadwal.

1. Ketahanan Ekonomi

Usaha untuk mencapai ketahanan ekonomi yang diinginkan perlu upaya pembinaan terhadap berbagai hal yang dapat menunjangnya antara lain yaitu:

* 1. Sistem ekonomi Indonesia diarahkan untuk dapat mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan yang adil dan merata di seluruh wilayah nusantara melalui ekonomi kerakyatan untuk menjamin kesinambungan pembangunan nasional kelangsungan hidup bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.
  2. Strukttur ekonomi dimantapkan secara seimbang dan saling menguntungkan dalam keselarasan dan keterpaduan antar sektor pertanian dengan perindustrian dan jasa.
  3. Pembangunan ekonomi dilaksanakan sebagai usaha bersama atas dasar asas kekeluargaan dibawah pengawasan anggota masyarakat, serta memotivasi dan mendorong peran serta masyarakat secara aktif. Harus diusahakan keterkaitan dan kemitraan antara para pelaku dalam wadah kegiatan ekonomi yaitu Pemerintah, BUMN, Koperasi, Badan Usaha Swasta, dan sektor informal untuk mewujudkan pertumbuhan, pemerataan, dan stabilitas ekonomi. d) Pemerataan pembangunan dan pemfaatan hasil-hasilnya senantiasa dilaksanakan melalui keseimbangan dan keserasian 46 pembangunan antar wilayah dan antar sektor.
  4. Kemampuan bersaing harus ditumbuhkan secara sehat dan dinamis dalam mempertahankan serta meningkatkan eksistensi kemandirian perekonomian nasional, dengam memanfaatkan sumber daya nasional secara optimal dengan sarana iptek tepat guna dalam menghadapi setiap permasalahan serta dengan tetap memperhatikan kesempatan kerja